

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Beberapa acuan yang digunakan dalam pengembangan sistem ini yaitu sebagai berikut :

Dalam penelitian ini digunakan beberapa sumber pustaka. Pustaka yang relevan pada penelitian ini ditinjau dari sisi kasus penelitian dan metode yang dilakukan. Kasus yang dilakukan adalah mengenai sebuah sistem administrasi yang dapat membantu para pemerintah desa dalam pembuatan surat dan merekap data penduduk Studi kasus di Desa Ampera Kecamatan Oba Utara Provinsi Maluku Utara. Beberapa penelitian terkait yang telah dilakukan dalam bidang ini antara lain, adalah :

Penelitian yang dilakukan oleh Suryani (2018) mengenai Perancangan Sistem Informasi Administrasi Desa Berbasis Web Pada Desa Cipayung. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan suatu sistem yang dapat digunakan untuk membantu warga Desa Cipayung dalam pengajuan pembuatan surat dan Memberikan kemudahan pada pemerintah Desa dalam membuat surat dan memiliki arsip laporan pembuatan surat.

Penelitian lainya juga dilakukan oleh Saputra dan Effiyaldi (2017) dengan tema Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Pada Desa Kota Karang. Hasil dari penelitian ini adalah menghasilkan perancangan sistem informasi administrasi yang mengolah data penduduk yang terintegrasi langsung untuk pembuatan surat-surat keterangan serta pelaporan yang tersistem.

Penelitian dengan tema yang sama juga dilakukan oleh Prihastini (2014) mengenai Sistem Informasi Pelayanan Kependudukan. Dengan menggunakan model siklus hidup pengembangan sistem *waterfall*, pelaksanaan sistem ini secara bertahap

sehingga tidak terfokus pada tahapan tertentu. Sama dengan dua penelitian sebelumnya, penelitian ini juga memiliki tujuan untuk merancang dan membangun suatu Sistem Informasi Pelayanan Kependudukan tingkat desa guna meningkatkan kualitas pelayanan bagi aparat desa dan penggunaan pelayanan bagi warga desa.

Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Faqih (2019) mengenai Sistem Informasi Pelayanan Surat-menyurat Berbasis Web di Desa Palang Kecamatan Palang Kabupaten Tuban. Hasil dari penelitian ini adalah dibuatkannya sebuah sistem informasi pelayanan surat-menyurat berbasis web yang membantu memecahkan permasalahan administrasi desa yang ada juga dapat membuat data surat menjadi terkomputerisasi.

Penelitian dengan tema yang sama juga dilakukan oleh Hidayatulloh dan Mulyadi (2015) mengenai Sistem Pelayanan Administrasi Kependudukan Desa Candigatak Berbasis Web. Tidak seperti sistem-sistem pada penelitian yang lainnya, Sistem pada penelitian ini hanya digunakan masyarakat untuk memesan berbagai surat keterangan dan pengantar. Sistem tidak mencetak surat-surat yang dibuatkan oleh pemerintah desa, sistem juga tidak membuat surat-surat tersebut.

Perbedaan penelitian : Perbedaan antara kelima penelitian diatas dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah pada sistem yang dirancang ini tidak hanya membuat surat namun juga terdapat rekapan data kelahiran dan kematian penduduk yang disajikan berupa grafik.

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian

No	Paramenter Penulis	Objek	Metode	Bahasa pemrograman	Hasil

1.	Suryani (2018)	Surat keterangan dan surat pengantar	<i>Waterfall</i>	PHP dan HTML	Teks
2.	Saputra dan Effiyaldi (2017)	Administrasi kependudukan	UML (<i>Unified Modeling Language</i>)	Java	Teks
3.	Prihastini (2014)	Administrasi kependudukan	<i>Blackbox Testing</i>	PHP	Teks
4.	Faqih (2019)	Administrasi kependudukan	<i>Blackbox Testing</i>	PHP	Teks
5.	Hidayatulloh dan Mulyadi (2015)	Administrasi kependudukan	<i>Whitebox dan Blackbox Testing</i>	PHP	Teks
6.	Aminah M. Marsaoly	Administrasi kependudukan	<i>Blackbox Testing</i>	PHP	Teks

2.2 Dasar Teori

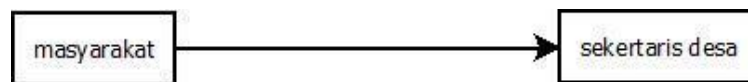
2.2.1 Administrasi Kependudukan

Administrasi Penduduk adalah kegiatan pencatatan data dan informasi mengenai kependudukan pada Buku Administrasi Penduduk.

Seperti yang tertulis pada Peraturan Menteri No.47 tahun 2016 pasal 6 adalah sebagai berikut :

- (1) Kegiatan pencatatan data dan informasi mengenai kependudukan di Desa baik mengenai penduduk sementara, penambahan dan pengurangan penduduk maupun perkembangan penduduk dimuat dalam administrasi penduduk.
- (2) Administrasi Penduduk sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
 - a. Buku Induk Penduduk;
 - b. Buku Mutasi Penduduk Desa;
 - c. Buku Rekapitulasi Jumlah Penduduk;
 - d. Buku Penduduk Sementara; dan
 - e. Buku Kartu Tanda Penduduk dan Buku Kartu Keluarga.

Alur permohonan pembuatan surat



Gambar 2.1 Alur permohonan surat

1. Surat Keterangan Domisili

Prosedur untuk mengurusnya :

1. Membawa Foto *Copy* KTP-Elektronik 1 lembar
2. Membawa Foto *Copy* Kartu Keluarga 1 lembar

Penggunaan surat keterangan domisili biasanya untuk keperluan :

1. Pinjaman Modal Usaha ke Koperasi
2. Pinjaman Modal Usaha ke lembaga Perkreditan barang
3. Kelengkapan berkas Kredit kendaraan Bermotor
4. Kelengkapan berkas untuk kredit rumah

2. Surat Keterangan Belum Menikah

Prosedur untuk mengurusnya :

1. Membawa Foto *Copy* KTP-Elektronik 1 lembar
2. Membawa Foto *Copy* Kartu Keluarga 1 lembar

Penggunaan surat keterangan belum menikah biasanya untuk keperluan :

1. Mengikuti seleksi Calon Polisi atau Tentara
2. Mengikuti seleksi karyawan Perusahaan

3. Surat Keterangan Kelahiran

Prosedur untuk pengurusannya :

1. Membawa Foto *Copy* buku nikah 1 rangkap.
2. Membawa Foto *Copy* kartu keluarga 1 lembar.
3. Membawa Foto *Copy* KTP Suami istri masing-masing 1 lembar
4. Membawa Foto *Copy* KTP saksi 2 orang masing-masing 1 lembar.

Surat keterangan kelahiran diterbitkan untuk keperluan sebagai berkas persyaratan penerbitan AKTE KELAHIRAN di kantor dinas kependudukan dan pencatatan sipil.

4. Surat Keterangan Kematian

Prosedur untuk pengurusannya :

1. Membawa kartu keluarga 1 lembar.
2. Membawa Foto *copy* KTP orang yg meninggal 1 lembar (kalau sudah punya).
3. Membawa Foto *copy* KTP saksi 2 orang masing" 1 lembar.

Surat keterangan kematian diterbitkan untuk keperluan sebagai berkas persyaratan penerbitan AKTA KEMATIAN di kantor dinas DUKCAPIL

2.2.2 DFD

DFD adalah alat untuk menggambarkan bagaimana suatu sistem berinteraksi dengan lingkungannya dalam bentuk data masuk ke dalam sistem dan keluar dari sistem. Secara internet akan ditunjukkan bagaimana data yang masuk ke dalam sistem diolah oleh sub sistem. Cara menggambar DFD mengikuti alur dekomposisi, yaitu dimulai dari diagram konteks yang merupakan gambaran umum untuk kemudian dijabarkan menjadi sub sistem yang lebih terperinci. (Samiaji, 2017)

2.2.3 MySQL

Menurut Kustiyahningsih (2011:145), “MySQL adalah sebuah basis data yang mengandung satu atau jumlah tabel. Tabel terdiri atas sejumlah baris dan setiap baris mengandung satu atau sejumlah tabel. Tabel terdiri atas sejumlah baris dan setiap baris mengandung satu atau sejumlah tabel”.

Menurut Wahana Komputer (2010:21), MySQL adalah database *server open source* yang cukup populer keberadaannya. Dengan berbagai keunggulan yang dimiliki, membuat software database ini banyak digunakan oleh praktisi untuk membangun suatu project. Adanya fasilitas API (*Application Programming Interface*) yang dimiliki oleh MySQL, memungkinkan bermacam – macam aplikasi komputer yang ditulis dengan berbagai bahasa pemrograman dapat mengakses basis data MySQL.

2.2.4 PHP

PHP atau kependekan dari *Hypertext Preprocessor* merupakan bahasa pemrograman yang digunakan untuk membuat website dinamis dan interaktif. Dinamis artinya, website tersebut bisa berubah-ubah tampilan dan kontennya

sesuai kondisi tertentu. Interaktif artinya, PHP dapat memberi feedback bagi user (Jubilee Enterprise, 2018).

